

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui hasil dari uji pengaruh yang ditimbulkan dengan adanya kepemilikan institusional, proporsi dewan komisaris independen, *leverage*, ukuran perusahaan dan *return on asset* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2012-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan yang terpublikasi di *website* Bursa Efek Indonesia atau Indonesia Exchange (IDX) serta beberapa literatur dari penelitian terdahulu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang digunakan sejumlah 238 perusahaan pada pendekatan CETR dan 234 perusahaan pada pendekatan ETR. Penelitian ini menggunakan *multiple measure* atau dua model pengukuran untuk menguatkan hasil temuan penelitian, yaitu menggunakan pendekatan CETR dan ETR. Berdasarkan dari hasil pengujian statistik yang telah dilakukan maka diperoleh hasil pengujian hipotesis sehingga mendapatkan kesimpulan hasil hipotesis sebagai berikut:

1. Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti adanya kepemilikan institusional dalam suatu perusahaan dapat berpengaruh terhadap keputusan tindakan penghindaran pajak dan hipotesis pertama diterima

2. Proporsi dewan komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti semakin tinggi maupun semakin rendah prosentase dewan komisaris independen dalam suatu perusahaan tidak dapat berpengaruh terhadap tindakan penghindaran pajak dan hipotesis kedua ditolak
3. *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti *leverage* yang mencerminkan seberapa besar aset perusahaan dibiayai oleh hutang, berpengaruh terhadap tindakan untuk memanfaatkan beban bunga yang ditimbulkan sebagai pengurang laba kena pajak, sebagai bentuk penghindaran pajak. Hipotesis ketiga diterima dalam penelitian ini diterima.
4. Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti semakin tinggi nilai variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap keputusan tindakan penghindaran pajak yang diukur menggunakan CETR dan ETR. Hipotesis keempat dalam penelitian ini diterima.
5. *Return on asset* berpengaruh terhadap penghindaran pajak. Hal ini berarti nilai variabel *return on asset* yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, menimbulkan manajemen untuk mempertahankan nilainya diatas standar, menimbulkan pemanfaatan celah-celah perpajakan agar nilai beban pajak menjadi menjadi minimum. Hipotesis kelima dalam penelitian ini diterima.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan yang menjadi keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian ini adalah:

1. Data penelitian ketika dianalisis statistik menunjukkan data tidak berdistribusi normal, sehingga harus di lakukan outlier menggunakan metode *casewise coevariate diagnose*.
2. Nilai autokorelasi yang menggunakan uji Durbin Watson, menunjukkan nilai mendekati sama atau equivalen dengan nilai batas atas (du). Nilai dw=du.
3. Terdapat satu variabel yang mengandung heteroskedastisitas pada model II.
4. Tidak diketahuinya tarif pajak satu persatu perusahaan sampel, sehingga peneliti tidak dapat mengkategorikan perusahaan sampel melakukan penghindaran pajak atau tidak.

## 5.3 Saran

Keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, mendorong peneliti untuk memberikan saran yang bertujuan untuk mengembangkan penelitian yang akan datang. Saran tersebut adalah:

1. Menambah pendekatan model pengukuran lain yang dapat memproksikan pengukuran tindakan penghindaran pajak untuk memperkuat temuan dalam penelitian selanjutnya, seperti *book tax different* dan *residual book tax different*

2. Menambah variabel lain yang dapat mendeteksi adanya aktivitas penghindaran pajak perusahaan, seperti kualitas audit, hubungan politik dan kepemilikan keluarga dalam penelitian selanjutnya
3. Dalam menentukan rasio *leverage* sebaiknya dalam menghitung total liabilitas diambilkan hanya dari hutang pada pihak ketiga atau kreditur, sebab bunga dari hutang tersebut yang dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak



## DAFTAR PUSTAKA

- Adeyani, Vivi (2015). Pengaruh Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Proceeding Sendi\_U*. (Online), (<http://www.unisbank.ac.id>, diakses pada 15 September 2016)
- Annuar, H. A., Salihu, I. A., & Obid, S. N. S. (2014). Corporate ownership, governance and tax avoidance: An interactive effects. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 164, Pp 150-160.
- Butje, Stella dan Elisa Tjondro (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif Dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *Tax & Accounting Review* 4, (online) No (2), (<http://studentjournal.petra.ac.id>, diakses pada 10 September 2016)
- Chen, Shuping, Xia Chen, Qiang Cheng dan Terry Shevlin. (2010). Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms?, *Journal of Financial Economics* 95. (Online), No (1), Pp 41-61, (<http://www.sciencedirect.com>, diakses 10 September 2016)
- Damayanti, Fitri dan T. Susanto. (2015). Pengaruh Komite Audit, Kualitas Audit, Kepemilikan Institusional, Risiko Perusahaan dan Return On Assets Terhadap Tax Avoidance. *ESENSI* 5. (Online), No (2), (<http://www.journal.uinjkt.ac.id>, diakses pada 10 September 2016)
- Desai, M. A. dan Dharmapala, Dhammadika. (2007). Corporate Tax Avoidance and High-Powered Incentives. *Journal of Financial economics*, NO (79), Pp 145-179.
- Dyas, Deddy Cahyono, Rita Andini dan Kharis Raharjo (2016). Pengaruh Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris, Ukuran Perusahaan (Size), Leverage (Der) dan Return on asset (Roa) Terhadap Tindakan Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Perbankan yang Listing BEI Periode. (Online). (<http://jurnal.unpand.ac.id>, diakses pada 10 September 2016)
- Erly Suandy. 2011. “*Perencanaan Pajak*”. Edisi Empat. Jakarta : Salemba Empat.

Ghazali, Imam. (2012). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 20. Semarang : Badan Penerbit Universitas Dipenogoro

Hartono, Jogiyanto. 2015. *Metode Penelitian Bisnis “Salah Kaprah dan Pengalaman-Pengalaman”*. Yogyakarta: BPFE

Hendy, I Gede Darmawan dan I Made Sukartha. (2014). Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Roa, dan Ukuran Perusahaan Pada Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Akuntansi* 9. (Online), No (1), Pp 143-161, (<http://ojs.unud.ac.id>, diakses pada 10 September 2016)

IRC v Duke of Westminster, AC 1 (HL) (House of Lords (UK) 1936). *Mengenal Penghindaran Pajak*. (Online) (<http://kemenkeu.co.id>, diakses 1 Maret 2017)

Jensen M. & Meckling W. (1976). Theory Of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs, and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3. (Online), Pp 305-360, (<https://kelembagaandas.wordpress.com/teori-agensi-principal-agent-theory/kathleen-m-eisenhardt>, diakses 10 Oktober 2016)

Khoiru, M. Rusydi (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Aggressive Tax Avoidance di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* 4. (Online), No (2), (<http://jamal.ub.ac.id>, diakses pada 15 September 2016)

Khoiru, M. Rusydi & Dwi Martani. (2014). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Aggressive Tax avoidance. *Jurnal SNA 17 Mataram, Universitas Mataram, Lombok* 2014.

Kim dan Limpaphayom. (1998). “Taxes and Firm Size in Pacific-Basin Emerging Economies. (Online). *Journal of International Accounting, Auditing & Taxation*. Pp 47-68, diakses pada 31 Desember 2016)

Kim, J. H., & Im, C. C. (2016). *Study on Corporate Tax avoidance of SME and nonSME*. (Online), (<http://onlinepresent.org>, diakses pada 15 September 2016)

Kristiana, Ni Nyoman Dewi & I.K. Jati. (2014). Pengaruh Karakter Eksekutif, Karakteristik Perusahaan, dan Dimensi Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada *Tax avoidance* di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Akuntansi* 6. (Online). No (2), Pp 249-260, (<http://ojs.unud.ac.id>, diakses pada 10 September 2016)

Lampiran Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep-339/BEJ/07-2001  
Tanggal 20 Juli 2001

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan Edisi Revisi*. Yogyakarta : Penerbit ANDI Yogyakarta

Mulyani, Sri, Darminto dan M.G Wi Endang N.P (2014). Pengaruh karakteristik perusahaan, koneksi politik dan reformasi perpajakan terhadap penghindaran pajak (studi pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek tahun 2008-2012. *Jurnal Mahasiswa Perpajakan* 2. (Online), No (1), (<http://perpajakan.studentjournal.ub.ac.id>, diakses pada 10 September 2016)

Ngadiman & Kristiani Pusitasari (2015). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan, *Jurnal Akuntansi* 18, (Online), no. 3, (<http://journal.tarumanagara.ac.id>, diakses pada tanggal 20 Oktober)

Nurfadilah, Henny Mulyati, Merry Purnamasari dan Hastri Niar (2016). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Kualitas Audit, Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). (Online), (<https://publikasiilmiah.ums.ac.id>, 15 September 2016)

Peraturan Menteri Keuangan Nomor 91/PMK.03/2015 tentang Penghapusan Sanksi Administrasi Dan Bunga

Realisasi Penerimaan Negara (Milyar Rupiah), 2007-2016. (<https://www.bps.go.id>, diakses pada 5 September 2016)

Ross, S. (1973) The Economic Theory Of Agency: The Principal's Problem. *American Economic Review* 63. (Online), Pp 134-139, (<https://kelembagaandas.wordpress.com/teori-agensi-principal-agent-theory/kathleen-m-eisenhardt>, diakses 10 Oktober 2016)

Sumarsan, Thomas. 2013. *Tax Review dan Strategi Perencanaan Pajak*. Jakarta : PT Indeks

Sunarto. (2009). "Teori Keagenan dan Manajemen Laba". *Jurnal Ilmiah Kajian Akuntansi* 1. (Online), No (1), (<http://www.unisbank.ac.id/ojs>, diakses pada 18 Oktober 2016)

Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak Nomor SE-53/PJ/2015 Tentang Pelaksanaan Pemeriksaan Tahun 2015

Surya, I Made & Putu Agus Ardiana. (2016). Pengaruh Leverage, Intensitas Aset Tetap, Ukuran Perusahaan, dan Koneksi Politik Terhadap Tax Avoidance. *E-Jurnal Akuntansi* 15. (Online). No (1), Pp 584-613, (<http://ojs.unud.ac.id>, diakses 10 September 2016)

Swingly, Calvin & I.M. Sukartha. (2015). Pengaruh Karakter Eksekutif, Komite Audit, Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Sales Growth pada *Tax avoidance*. *E-Jurnal Akuntansi*, 10, (Online), No (1), Pp 47-62, (<http://ojs.unud.ac.id>, diakses pada 10 September 2016)

Syarif, Sofyan Harahap. 2013. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada

Timothy, Y. C. K. (2010). Effects of corporate governance on tax aggressiveness (*Doctoral dissertation, Hong Kong Baptist University Hong Kong*). (Online). Pp 1-27, (<http://libproject.hkbu.edu.hk>, diakses 31 Desember 2016)

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 Tentang Perubahan Keempat Atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1983 Tentang Pajak Penghasilan

Wijayanti, Ajeng, Anita Wijayanti, & Yuli Chomsatu. (2016). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, *GCG* dan *CSR* Terhadap Penghindaran Pajak. (Online), (<https://publikasiilmiah.ums.ac.id>, diakses pada 15 September 2016)

Winata, Fenny. (2015). Pengaruh Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013. *Tax & Accounting Review* 4. (Online). No (1), Pp 162, (<http://studentjournal.petra.ac.id>, diakses 10 September 2016)

Zemzem, Ahmed dan Khaoula Ftouhi (2013). The Effects of Board of Directors' Characteristics on Tax Aggressiveness. *Research Journal of Finance and Accounting*, (<http://pakacademicsearch.com>, diakses pada 17 September 2016)

